

BAB II

GAMBARAN UMUM

A. Sejarah Polda DIY

Kepolisian Republik Indonesia Daerah Istimewa Yogyakarta atau bisa juga disingkat Polda DIY merupakan suatu institusi pelaksana tugas dan wewenang Polisi Republik Indonesia (Polri) yang diamanatkan berada diwilayah provinsi dan kedudukannya dibawah Kapolri serta dipimpin oleh seorang Kapolda di dalamnya. Sebelumnya berdasarkan Undang-undang no.2 tahun 1948 tepatnya pada tanggal 10 Juli tahun 1948 nama Kepala Kepolisian Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta berubah menjadi Kepolisian Wilayah Yogyakarta. Namun pada Tahun 1996 dalam keputusan Kapolri No. Pol: Kep/08/IX/1996 tepatnya tanggal 16 September 1996 nama Kepolisian Wilayah Yogyakarta yang dulunya gabung dengan Polda Jateng kemudian melepaskan diri dan menjadi Kepolisian Daerah DIY tipe c. berselang waktu 3 tahun kemudian mengacu pada Keputusan Menteri Pertahanan dan Keamanan atau Panglima TNI No. Pol : Kep/14/M/1999 tanggal 30 Agustus 1999 Kepolisian Daerah berganti dari Polda tipe C menjadi Polda tipe B. Polda DIY sampai dengan Tahun 2018 memiliki 1 Poltabes, memiliki 4 Kepolisian Resor (Polres Kota Yogyakarta, Polres Sleman, Polres Kulonprogo, Polres Bantul dan Polres Gunungkidul) dan memiliki sekitar 80 Polsek yang tersebar di 5 wilaha Daerah Istimewa Yogyakarta.

1. Visi dan Misi Polda DIY

a. Visi Polda DIY

Kapolda DIY mengeluarkan visi yang berbunyi “ Terwujudnya Polda Daerh Istimewa Yogyakarta professional, unggul , terpercaya, memiliki kepribadian serta semakin dicintai oleh masyarakat yang bertujuan untuk mendukung terciptanya Jogja Istimewa yang berlandaskan semangat gotong-royong.”

b. Misi Polda DIY

Adapun misi dari Polda Daerah Istimewa Yogyakarta adalah :

- a. Menyelenggarakan adanya perlindungan, pengayoman dan pelayanan terhadap masyarakat yang semakin menggeliat untuk mewujudkan keamanan di Yogyakarta yang kondusif melalui kegiatan pre-emptif dan preventif sepanjang waktu.
- b. Meningkatkan kualitas diri personalnya untuk dapat profesional, kompeten, unggul, terpercaya, berkepribadian serta dicintai oleh masyarakat melalui tahap yang obyektif, transparan, akuntabel dan humanis.
- c. Meningkatkan adanya kegiatan-kegiatan dini seperti kegiatan deteksi dini, peringatan dini dan cegah dini secara cepat, tepat, akurat serta efektif untuk menghasilkan sebuah deteksi aksi yang bagus.
- d. Memperbanyak serta memberdayakan Bhabinkamtibmas di desa atau kelurahan yang bertujuan untuk meningkatkan strategi Polmas untuk mewujudkan program Polisi sahabat masyarakat yang semakin dicintai oleh masyarakat.
- e. Meningkatkan adanya penyelenggaraan kemitraan dan sinergi polisional dengan masyarakatnya, lembaga / instansi terkait yang sama-sama memiliki visi mengedepankan semangat gotong-royong.
- f. Menyelenggarakan penegakan hukum yang adil, menjunjung tinggi Hak Asai Manusia dan anti KKN.
- g. Menyelenggarakan adanya Kamseltibcar lintas dengan tujuan untuk menjamin keselamatan dan kelancaran arus barang dan masyarakat.
- h. Menyelenggarakan adanyan pengadaan dan pemeliharaan terhadap teknologi maupun dalam sistem informasi kepolisian yang bertujuan untuk meningkatkan serta mengoptimalkan kinerja dari Polri.

- i. Meningkatkan kemampuan intelijen dari dalam tubuh kepolisian yang professional dan kompeten dengan tujuan untuk mendukung terciptanya keamanan yang kondusif dan pencegahan dini kriminal serta dalam pengambilan keputusan yang tepat pada kebijakan keamanan.
- j. Meningkatkan keamanan dalam setiap kegiatan masyarakat obyek vital nasional dan obyek vital lainnya serta dapat memberikan pertolongan dan pencarian.
- k. Menjaga keamanan di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta sebagai Kota Budaya, Kota Pelajar, Kota Wisata dan Kota Perjuangan serta dapat mendorong terciptanya Kota Yogyakarta yang Istimewa.

B. Arti Lambang Polda DIY



Gambar. 1 lambang Polda DIY

sumber : <http://jogja.polri.go.id/> , Diakses tanggal 1 Desember 2018

1. Makna dan arti lambang Polda DIY

- a. Polda Daerah Istimewa Yogyakarta terletak di Wilayah Kerajaan Mataram yang terkenal sebagai pusat seni adiluhung dari masa ke masa.
- b. Jumlah adanya sembilan tangga bermakna untuk mencapai suatu tugas sebagai prajurit bhayangkara yang memiliki tugas untuk melewati ujian-ujian (menghindari

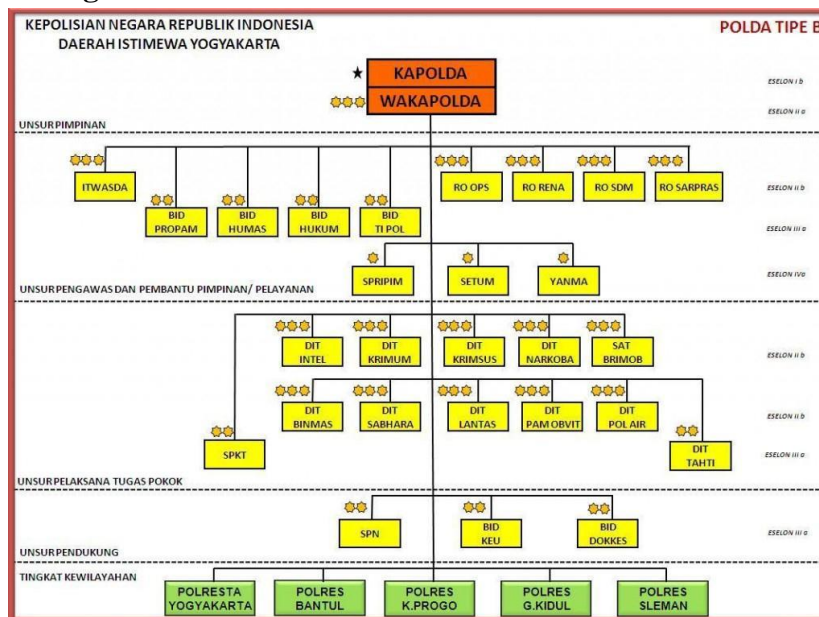
nafsu angkara murka yang ada pada tubuh manusia untuk bersih serta tidak termasuk pribadi yang tercela)

- c. Yogyakarta merupakan Daerah Istimewa yang memiliki latar belakang sejarah perjuangan kemerdekaan Republik Indonesia pada saat masa revolusi dengan semangat pantang menyerah, hal ini merupakan cerminan dari perjuangan-perjuangan raja-raja Mataram zaman dahulu saat melawan para penjajah dari belanda.

2. Makna Kelopak Bunga Lima Buah Warna Putih

- a. Sapda Pandita Ratu yang memiliki makna “apa yang dipikirkan sempurna dan tidak akan berubah”.
- b. Berbudi Bawaleksana yang memiliki makna “ tidak segan-segan memuji kepada orang yang memiliki jasa serta menghukum kepada orang yang bersalah dengan tujuan menegakkan kewibawaan”.

C. Struktur Organisasi Polda DIY



Tabel. 1 Struktur Organisasi Polda DIY
 sumber : <http://jogja.polri.go.id/> , Diakses tanggal 1 Desember 2018

a. Unsur pimpinan yang berada di Polda DIY :

1. Kapolda (Kepala Polisi Daerah)

Kapolda (Kepala Polisi Daerah) adalah unsur pimpinan di Polda yang di dalam struktur berada dibawah Kapolri serta memiliki tanggungjawab kepada Kapolri. Kapolri memiliki tugas untuk memimpin, membina serta mengkoordinasikan satuan-satuan organisasi yang masih berada dalam lingkungan Polda dan dapat memberikan saran pertimbangan kepada Kapolri.

2. Wakapolda

Wakapolda (Wakil Kepala Polisi Daerah) adalah unsur pimpinan di Polda yang dalam struktur di bawah Kapolda serta memiliki tanggungjawab kepada Kapolda. Wakapolda memiliki tugas untuk membantu Kapolda dalam melaksanakan tugas-tugasnya dengan cara mengendalikan pelaksanaan tugas-tugas seluruh para staf satuan organisasi di jajaran Polda, kemudian wakapolda juga memiliki tugas untuk memimpin Polda jika Kapolda berhalangan memimpin namun tetap sesuai dengan batas kewenangannya.

b. Unsur Pengawas dan pembantu pimpinan/pelayanan yang berada di Polda DIY :

1. Itwasda (Inspektorat Pengawasan Daerah)

Itwasda merupakan salah satu unsur pengawas serta pembantu pimpinan yang berada dibawah Kapolda. Itwasda memiliki tugas untuk dapat menyelenggarakan pengawasan, pemeriksaan umum serta memiliki tugas sebagai perbendaharaan di dalam lingkungan Polda. Seluruh kegiatan pelaksanaan tugas Itwasda berada dibawah kendali dari Wakapolda.

2. Ro Ops (Biro Operasi)

Ro Ops (Biro Operasi) merupakan salah satu unsur pengawas serta pembantu pimpinan yang di dalam structural berada di bawah Kapolda. Ro Ops memiliki tugas

untuk membina serta dapat menyelenggarakan fungsi dalam manajemen bidang operasi, seperti kegiatan pelatihan pra operasi, koordinasi dan bekerjasama dalam rangka operasi kepolisian. Keseluruhan tugas Ro Ops dipimpin oleh Karoops yang memiliki tanggungjawab kepada Kapolda dan dalam pelaksanaan tugas serta kegiatan sehari-hari berada di bawah kendali Wakapolda.

3. Rorena (Biro Perencanaan Umum dan Anggaran)

Rorena (Biro Perencanaan Umum dan Anggaran) merupakan suatu unsur pengawasan dan pembantu pimpinan yang di dalam structural berada di bawah Kapolda. Rorena memiliki tugas untuk membina serta menyelenggarakan fungsi yang berkaitan dengan perencanaan umum serta anggaran, menyiapkan kegiatan perencanaan kebijakan teknis serta strategis untuk Polda, bertugas untuk memantau serta memonitoring evaluasi pelaksanaan kegiatan atau program dan anggaran, menerapkan sistem dan manajemen organisasi di lingkungan Polda serta bertugas untuk menerapkan RBP (Reformasi Birokrasi Polri) pada tingkatan Polda. Seluruh pelaksanaan tugas kegiatannya Rorena dipimpin oleh Karorena yang memiliki tanggungjawab kepada Kapolda dan dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya sehari-hari Karorena dibawah kendali Wakapolda.

4. Ro SDM (Biro Sumber Daya Manusia)

Ro SDM (Biro Sumber Daya Manusia) merupakan suatu unsur pengawas serta pembantu pimpinan yang dalam strukturalnya berada di bawah Kaolda. Ro SDM memiliki tugas untuk membina serta melaksanakan fungsi manajemen di bidang sumber daya manusia yang mencakup penyediaan, penggunaan perawatan, pemisahan, penyaluran personel, asesmen serta psikologi kepolisian dan bertugas untuk mengupayakan peningkatan kesejahteraan personel di lingkungan Polda. Keseluruhan pelaksanaan tugas dan fungsinya Ro SDM dipimpin oleh Karo SDM yang memiliki

tanggungjawab kepada Kapolda dan dibawah kendali Wakapolda dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya sehari-hari.

5. Rosarpras (Biro Sarana Prasarana)

Rosarpras (Biro Sarana Prasarana) ,erupakan suatu unsur pengawas serta pembantu pimpinan yang dalam strukturalnya berada di bawah Kapolda. Rosarpras memiliki tugas untuk membina serta menyelenggarakan kegiatan manajemen sarpras yang mencakup pembekalan umum, peralatan, fasilitas serta jasa konstruksi, angkutan, SIMAK BMN, dan pemeliharaan serta perbaikan, inventaris serta pergudangan. Rosarpras dalam menjalankan tugasnya dipimpin oleh Karosarpras yang memiliki tanggungjawab kepada Kapolda dan berada dalam kendali Wakapolda dalam menjalankan tugas dan fungsinya sehari-hari.

6. Bidpropam (Bidang Profesi dan Pengamanan)

Bidpropam (Bidang Profesi dan Pengamanan) merupakan suatu unsur pembantu pimpinan yang dalam structural berada dibawah Kapolda. Bidpropam memiliki tugas untuk membina serta melaksanakan kegiatan pengamanan dalam internal, menegakkan kedisiplinan, ketertiban, dan dapat mempertanggungjawabkan profesi di lingkungan Polda. Keseluruhan pelaksanaan tugas dan fungsinya Bidpropam dipimpin oleh Kabidpropam yang memiliki tanggungjawab Kapolda dan dibawah kendali Wakapolda dalam melaksanakan tugasnya sehari-hari.

7. Bidhumas (Bidang Hubungan Masyarakat)

Bidhumas (Bidang Hubungan Masyarakat) merupakan unsur pengawas serta pembantu pimpinan yang dalam structural berada dibawah Kapolda. Bidhumas memiliki fungsi dan tugas untuk melaksanakan kegiatan yang berhubungan dengan masyarakat melalui kegiatan pengelolaan dan penyampaian berita atau yang berkaitan dengan informasi, dokumentasi, kerja sama dengan media masa dan bertugas melaksanakan

kegiatan Bidhumas. Keseluruhan pelaksanaan tugasnya Bidhumas dipimpin oleh Kabidhumas yang memiliki tanggungjawab kepada kapolda dan berada dibawah kendali Wakapolda dalam menjalankan tugasnya sehari-hari.

8. Bidkum (Bidang Hukum)

Bidhukum (Bidang Hukum) merupakan suatu unsur pengawas serta pembantu pimpinan yang dalam structural berada dibawah Kapolda. Bidkum memiliki tugas untuk menyelenggarakan fungsi yang berkaitan dengan pembinaan hukum Hak Asasi Manusia yang mencakup penasehat hukum, penerapan serta penyuluhan hukum dan bertugas untuk ikut turut serta dalam pengembangan hukum serta peraturan yang ada di daerah. Bidhukum dalam melaksanakan tugasnya dipimpin oleh seorang Kabidhukum yang memiliki tanggungjawab kepada Kapolda dan berada di bawah kendali Wakapolda dalam menjalankan tugas sehari-hari.

9. Bid TI (Bidang Teknologi Informasi)

Bid TI (Bidang Teknologi Informasi) merupakan suatu unsur pengawas serta pembantu pimpinan yang dalam strukturalnya berada dibawah Kapolda. Bid TI memiliki tugas untuk menyelenggarakan kegiatan pembinaan teknologi komunikasi serta informasi terkait kepolisian, mengumpulkan dan mengolah data dan menyajikan data informasi criminal serta pelayanan multimedia. Keseluruhan pelaksanaan tugasnya Bid TI dipimpin oleh Kabid TI yang memiliki tanggung jawab kepada Kapolda dan berada dibawah kendali Wakapolda dalam melaksanakan tugasnya sehari-hari.

10. Spripim (Staf Pribadi Pimpinan)

Spripim (Staf Pribadi Pimpinan) merupakan suatu unsur pemberian pelayanan yang dalam structural berada dibawah Kapolda. Spripim memiliki tugas untuk membantu pelaksanaan tugas kedinasan serta tugas khusus yang diberikan oleh Kapolda atau Wakapolda. Spripim dipimpin oleh seorang Koorspripim yang memiliki tanggungjawab

kepada Wakapolda dan berada dibawah kendali Wakapolda dalam menjalankan tugas sehari-hari.

11. Setum (Sekertariat Umum)

Setum (Sekretaris Umum) merupakan suatu unsur pelayanan yang dalam strukturalnya berada dibawah Kapolda. Setum memiliki tugas untuk menyelenggarakan serta membina kegiatan kesekretariatan atau yang berkaitan administrasi umum yang mencakup korespodensi, ketatalaksanaan dalam kantor, pengarsipan dan penyelenggaraan kantor pos serta perpustakaan di Polda. Keseluruhan fungsi dan tugasnya Setum dipimpiin oleh Kasetum yang memiliki tanggungjawab kepada Kapolda dan berada dibawah kendali Wakapolda dalam melaksanakan tugasnya sehari-hari.

12. Yanma (Pelayanan Markas)

Yanma (Pelayanan Markas) merupakan suatu unsur pelayanan yang dalam strukturalnya berada dibawah Kapolda. Yanma memiliki fungsi untuk menyelenggarakan pelayanan di sektor markas yang meliputi pemberian pelayanan angkutan, perumahan, pengawalan protokoler, penjagaan markas serta mengurus urusan dalam lingkungan Polda. Kayanma merupakan sebutan pimpinan yang berada di Yanma, yang memiliki tanggungjawab kepada Kapolda dan berada di bawah kendali Wakapolda dalam melaksanakan tugasnya sehari-hari.

D. Bidang Teknologi Informasi Polda DIY

1. Visi

Mewujudkan Bidang Teknologi Informasi yang modern dan dapat dipercaya untuk mampu memberikan suatu pelayanan terkait sarana telekomunikasi dan informasi professional untuk mewujudkan terlaksananya tugas-tugas di Kepolisian Polda DIY.

2. Misi

- a. Meningkatkan kemampuan dari sumber daya manusia yang dimiliki di dalam Bidang Teknologi Informasi dan Telekomunikasi.
- b. Meningkatkan dukungan dari internal teknis Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi terhadap seluruh jajaran agar dapat memelihara sarana serta prasarana teknologi informasi dan telekomunikasi
- c. Menyelenggarakan suatu pembinaan serta pengembangan dari sistem informasi dan komunikasi yang bertujuan untuk mewujudkan adanya keterpaduan antar fungsi dalam melaksanakan tugas pokok Polri khususnya dalam bidang penyajian teknologi informasi dan komunikasi.
- d. Menyempurnakan pilun-pilun dari bidang teknologi serta komunikasinya.
- e. Membangun basis data seperti *Data Centre*, *Data Wire House* dan *Meaning Polri*
- f. mewujudkan adanya kerjasama dengan instansi pemerintah ataupun pihak swasta dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi
- g. Peningkatan pencegahan terhadap gangguan keamanan dari informasi dan komunikasi dalam ruang lingkup Polda DIY

d. Tujuan Bidang Teknologi Informasi Polda DIY

1. Mengupayakan pengembangan *Call Center* dalam hal layanan informasi yang bertujuan untuk meningkatkan pemberian pelayanan kepada masyarakat bebas korupsi
2. Membangun jaringan LAN, jaringan WAN intranet dan internet di ruang lingkup Polda dan Polres
3. Membangun dan mengembangkan sistem *back up* data serta inventari Polda DIY
4. Mengembangkan sistem *Colaboration Tools* seperti pengembangan email, *video conference* dan *mobile command center*
5. Meningkatkan ketersediaan dari sistem keamanan teknologi informasi seperti penyusunan dari standar keamanan teknologi informasi, membangun dan

mengembangkan keamanan jaringan serta aplikasi, pengembangan antivirus yang berada di pusat dan pembangunan laboratorium keamanan teknologi informasi.

6. Menggelar kegiatan *radio link* di wilayah yang masih belum bisa berkomunikasi menggunakan *Handy Talky* (HT)
7. Membangun, memelihara dan merawat Pusat Informasi Nasional yang berbasis online di seluruh Indonesia
8. Memelihara dan merawat *Handy Talky* (HT)
9. Membangun dan menambahkan *Link Repeater* di wilayah Polda DIY
10. Mengembangkan dan memelihara aplikasi layanan kepada masyarakat seperti Website, Polisi Kita dan SMS Online

E. Program Aplikasi Polisi Kita

Tingginya tingkat perkembangan penggunaan teknologi dan informasi dalam pelayanan public, membuat Polda DIY sebagai Aparatur Negara yang bertugas untuk memberi pelayanan kepada masyarakat juga ikut turut berpartisipasi memanfaatkan perkembangan teknologi dan informasi dalam memberikan pelayanan public. Polda DIY mengeluarkan suatu konsep pelayanan yang akan diberikan oleh masyarakat berbasis TI dengan menggunakan sebuah aplikasi yang dapat diunduh di gadget ataupun smartpone. Aplikasi ini dapat diunduh di gadget ataupun smartphone dengan menggunakan koneksi internet, adanya inovasi konsep ini akan mendukung konsep Kapolri Jendral Polisi M. Tito Karnavian yaitu “*Jogja Smart Police and Smart City*” pada tanggal 13 Juli 2016. Konsep ini melatarbelakangi program berbasis TI yang dicanangkan oleh Kapolri Jendral Polisi M. Tito Karnavian yaitu Prometer (Profesional, modern, dan terpercaya).

Salah satu program Kapolri yang menyangkut upaya peningkatan kualitas pelayanan public yang di berikan oleh Polri tercantum dalam Prometer nomor 2 “Peningkatan pelayanan public yang lebih mudah bagi masyarakat berbasis Teknologi Informasi”. Oleh

karna itu, dalam tubuh Kepolisian di seluruh Indonesia saling berlomba-lomba untuk membuat program pelayanan masyarakat berbasis TI agar dapat mewujudkan Prometer Kapolri. Kapolda DIY Brigjen Pol Drs. Prasta Wahyu Hidayat SH, MM, MHum pada tahun 2016 merealisasikan salah satu Prometer Kapolri dengan mengembangkan suatu pelayanan public berbasis teknologi informasi yaitu *Command Center*. *Command Center* atau pusat komando di Polda DIY meliputi beberapa produk pelayanan public seperti : *Call Center* dan *SMS Center*, CCTV yang berada di ruang public, *Community Policing Netizen*, *Intelligence Media Management*, *SKCK Online* dan program aplikasi Polisi Kita.

Aplikasi Polisi kita di *Launcing* pada tanggal 11 Agustus 2016 di gedung Serbaguna Polda DIY, sejak di *launchingnya* Aplikasi Polisi kita ini sukses mendapatkan respon positif dari masyarakat dalam memberikan pelayanan masyarakat berbasis Android pertama yang dimiliki oleh Kepolisian Daerah di Indonesia. Peluncuran Aplikasi Polisi Kita ini diresmikan oleh Wakapolda DIY Kombes Pol Drs. Abdul Hasyim Gani, M.Si yang mewakili Kapolda DIY. Aplikasi Polisi Kita adalah salah satu pelayanan publik yang mejadi produk unggulan dari semua produk pelayanan kepada masyarakat yang diciptaka oleh Polda DIY. Aplikasi Polisi Kita merupakan sebuah aplikasi berupa sarana penyampaian aduan serta laporan dari masyarakat berupa laporan adanya tindak kriminalitas, kecelakaan lalu lintas, ataupun gangguan-gangguan masyarakat lainnya. Aplikasi Polisi Kita dapat diunduh di gadget ataupun smarthphone melalui Playstore yang terhubung dengan GPS. Aduan yang dilaporkan oleh masyarakat akan masuk kedalam posko prometer yang akan dikontrol selama 24 jam oleh staf Bidang Teknologi dan informasi. Kemudian data aduan yang masuk kedalam posko prometer tersebut akan langsung didistribusikan ke Polres atau Polsek terdekat dari lokasi kejadian. Aplikasi Polisi Kita dijalankan dengan *Real Time* hanya di wilayah DIY, namun jika pengguna

aplikasi sedang berada diluar DIY, pengguna masih dapat mengakses layanan lainnya seperti notifikasi laporan serta informasi-informasi lainnya.

Aplikasi Polisi Kita terbagi menjadi dua yaitu internal dan eksternal. Aplikasi Polisi Kita di internal mencakup seluruh anggota Kepolisian di DIY yang bertujuan untuk melaporkan secara langsung kegiatan dilapangan agar dapat diketahui oleh pimpinan dan staff polisi lainnya. Polisi kita di internal sudah diunduh oleh 1200 pengguna. Selanjutnya Aplikasi Polisi Kita di eksternal mencakup masyarakat umum yang berada di DIY yang bertujuan agar masyarakat dapat melaporkan suatu permasalahan kejadian lewat aplikasi tersebut. Jumlah pengunduh di Aplikasi Polisi Kita ruang lingkup eksternal yaitu 10.000 pengguna.

Adapun beberapa fasilitas pelayanan masyarakat di dalam Aplikasi Polisi Kita yang sudah terintegrasi lewat internet, seperti:

1. Layanan aduan dan laporan masyarakat. Dalam fasilitas ini pengguna akan secara otomatis terhubung dengan GPS dan akan melacak keberadaan pengguna, hal ini bertujuan untuk melacak lokasi pengguna ketika pengguna melaporkan suatu kejadian yang darurat. Selanjutnya pihak kepolisian terdekat akan mendatangi tempat kejadian untuk menindaklanjuti permasalahan yang di laporkan oleh pengguna tersebut.
2. Notifikasi Aplikasi Polisi Kita. Dalam notifikasi ini bersisi terkait informasi yang sudah di laporkan oleh pengguna dan laporan tersebut juga dapat diketahui oleh pihak pengguna Aplikasi Polisi Kita lainnya.
3. Informasi Pelayanan Masyarakat. Dalam fasilitas ini mencakup beberapa informasi yang tersedia dalam bidang Kepolisian, SKCK Online dan lainnya.